

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat menuntut suatu pengelolaan perusahaan yang baik. Perkembangan teknologi memunculkan berbagai inovasi inovasi baru yang berdampak kepada perusahaan. Penggunaan teknologi yang menyebar luas yang banyak digunakan dalam bisnis adalah komunikasi dan informasi yang didukung oleh komputer sebagai alat utama, yang sejalan dengan perkembangan teknologi saat ini. Dampak dari perkembangan teknologi yaitu salah satunya sistem informasi. Sistem informasi pengelolaan perusahaan yang baik akan menghasilkan informasi yang baik, tepat waktu, relevan dan lengkap. Setiap perusahaan memiliki sistem informasi di dalam kegiatan usahanya untuk mempertahankan kemampuan berkompetisi di dunia usaha dengan perusahaan lainnya. Sistem informasi tidak bisa berkembang dengan sendirinya melainkan dengan adanya bantuan dan dukungan dari beberapa faktor. Sistem berarti sebagai kumpulan beberapa *sub* sistem atau komponen baik yang bersifat fisik ataupun *non* fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan (Susanto, 2017). Informasi didefinisikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Puspita, 2011).

Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu *sub* sistem saling terkait dan saling bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpulkan dan menyimpan informasi untuk perencanaan, mengambil keputusan dan bentuk pengendalian. Sistem informasi akuntansi di suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu mengadopsi serta mengelola posisi strategis (Romney, 2015). Yusnaldi (2021) mengungkapkan dalam jurnalnya bahwa definisi Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk proses mengumpulkan data, menyimpan data tentang aktivitas transaksi keuangan serta memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses

pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga menjadi salah satu bagian penting dalam manajemen perusahaan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi merupakan alat yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan bisnis, baik perusahaan yang masih menggunakan sistem secara manual, maupun komputerisasi (Romney, 2015). Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ialah sistem yang digunakan oleh pengambil keputusan untuk mengintegrasikan, menyimpan serta menganalisis data keuangan dan akuntansi. Sedangkan, dalam sebuah sistem informasi akuntansi umum, mode komputer pelacakan aktivitas digabung dengan perangkat lunak komputer. Dasar-dasar efektivitas organisasi bergerak menuju sistem informasi akuntansi terkomputerisasi (Noori & Yusof 2021).

Dalam kegiatan usahanya perusahaan memiliki transaksi siklus pendapatan yang diperoleh dari penjualan dan penerimaan kas dan siklus pengeluaran. Siklus pendapatan dan siklus pengeluaran menjadi salah satu bentuk alat ukur sebuah perusahaan dalam menghasilkan kas melalui penjualan barang atau jasa atau melalui pinjaman dan pemakaian kas digunakan untuk biaya aktivitas operasional perusahaan, membayar pinjaman dan biaya operasional lainnya (Prasasti & Feranika 2021). Penjualan menjadi suatu kegiatan pokok perusahaan yang mempengaruhi penerimaan kas perusahaan, penjualan juga memiliki dua sistem yaitu penjualan tunai dan kredit. Perlu diketahui yang sering terjadi pada transaksi penjualan ialah dengan menggunakan sistem penjualan kredit yang mempengaruhi saldo piutang perusahaan, dimana perusahaan diharuskan menyelesaikan kegiatan produksinya lebih dulu baru perusahaan mendapatkan bayaran pelunasan dari hasil produksi tersebut hal ini juga terjadi pada objek yang diteliti dalam penelitian ini. Penerimaan kas yang diperoleh dari kegiatan perusahaan di luar operasional seperti diantara lain yaitu pendapatan sewa dan pendapatan lainnya di luar operasional. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan biaya dalam kegiatan operasionalnya diantaranya pelunasan utang, pembayaran utilitas perusahaan, pembayaran premi asuransi para karyawan dan sebagainya yang akan mempengaruhi pengeluaran kas perusahaan. Hampir semua transaksi tersebut yang terjadi di perusahaan atau instansi mempengaruhi kas di dalamnya baik pada

penerimaan dan pengeluaran kas. Sesuai dengan kebutuhannya, kas merupakan aset yang paling likuid dan secara historis sangat peka terhadap pengendalian. Kas dalam kegiatan bisnis dapat berupa uang tunai atau cek sebagai pengganti uang tunai dalam jumlah yang besar.

Di jaman yang sudah maju seperti saat ini transaksi kas dapat berbentuk uang elektronik lainnya. Maka perusahaan diharuskan melakukan pencatatan transaksi-transaksi ke dalam buku catatan perusahaan yang nanti akan digunakan sebagai bukti transaksi dan arsip dokumen. Bentuk upaya agar tidak terjadi hilangnya bukti transaksi, perusahaan perlu melakukan pembuatan sistem informasi dan penyimpanan data sejak perusahaan tersebut didirikan. Dengan bantuan komputer data yang dicatat bukan hanya data keuangan saja melainkan data *non* keuangan dapat dianalisis guna menghasilkan informasi *non* keuangan yang sama-sama akan digunakan dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi dirancang dengan suatu model relasi dalam sistem manajemen basis data sehingga dapat menyajikan laporan keuangan maupun *non* keuangan perusahaan. Model data REA (*Resources, Events, Agents*) merupakan salah satu model yang dirancang sebagai kerangka kerja untuk membangun sistem akuntansi dalam lingkungan data berjalan dengan baik di dalam perusahaan maupun di luar perusahaan. Model data REA merupakan ilmu desain yang banyak dipelajari dalam penelitian sistem informasi akuntansi (Geerts and O'Leary 2015)

Objek dalam penelitian ini adalah PT Prima Jabar Steel sebuah perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan perakitan mesin industri. Pabrik baja dan alat berat ini berlokasi di Jalan Rawa Gelam III No.1 Kawasan Industri Pulogadung, Jatinegara, Cakung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13930. Transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut melibatkan beberapa entitas mulai dari pemesanan barang, proses produksi baja menjadi boiler, pengangkutan boiler dengan kontainer sampai pengiriman barang ke pihak pembeli, dan pelunasan atas barang yang diselesaikan sesuai dengan perjanjian. Transaksi tersebut terjadi tidak hanya sebagai pendapatan atau penerimaan kas melainkan juga terjadi pengeluaran kas sebagai biaya produksi di dalamnya terjadi biaya transportasi

kontainer sebagai alat pengangkut boiler untuk dikirimkan ke pelanggan. Hal tersebut dilakukan objek dengan menggunakan *Axioma System Engineering* untuk membantu proses produksi dan masih menggunakan teknik manual dengan tabel *Microsoft Excel* sebagai pelaporan keuangannya dan perusahaan masih menggunakan dokumen dalam bentuk fisik atau kertas yang akan berisiko hilang, tercecer bahkan rusak karena terlipat. Pencatatan transaksi secara terkomputerisasi itulah yang diperlukan oleh perusahaan-perusahaan khususnya perusahaan yang berskala besar seperti PT Prima Jabar Steel ini. Diperlukan adanya konsep *database* komputerisasi guna menjalankan kegiatan usaha menjadi efisien dan efektif baik dari segi waktu serta biaya pelaksanaan dan dapat mengurangi risiko kehilangan file dokumen. Dengan terkomputerisasi bukti file-file transaksi tidak perlu dalam bentuk fisik lagi namun dapat dicetak bila diperlukan dan memudahkan entitas melihat laporan setiap saat dengan mudah bila diperlukan sewaktu-waktu.

Samantha (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang dilakukan oleh perusahaan atau objek yang diteliti masih memiliki kelemahan yaitu dokumen yang dibuat masih dilakukan manual dengan kertas, sehingga sering terjadinya kehilangan data dan telat dalam memberikan laporan. Dengan adanya model REA yang diterapkan oleh perusahaan tersebut dapat melihat prosedur siklus pendapatan yang baik serta dapat mengambil keputusan dan kesimpulan tepat waktu. Dalam penelitiannya (Geerts & O'Leary, 2015) juga menyimpulkan dengan memusatkan komputerisasi menggunakan model data REA, perusahaan dapat meminimalkan kebutuhan informasi kepada pihak eksternal. Transaksi yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi bukan hanya melainkan penjualan dan pengeluaran kas saja, melainkan terdapat siklus pendapatan yang berasal dari menjual jasa atau barang yang dihasilkan, siklus penerimaan kas yang diperoleh dari pelunasan piutang atas penjualan kredit dan sebagainya, kemudian siklus pengeluaran kas yang digunakan sebagai biaya operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. (Mardiatillah & Riani, 2021) menyatakan dalam penelitiannya terkait perancangan sistem informasi akuntansi secara manual akan

mengganggu efektivitas kinerja perusahaan, maka selayaknya diperlukan adanya perancangan sistem informasi akuntansi dengan pendekatan REA guna membantu proses kegiatan perusahaan baik sistem penjualan dan penerimaan kas.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi siklus Pendapatan, dan Pengeluaran Kas pada PT Prima Jabar Steel yang sudah berjalan selama ini?
2. Bagaimanakah perancangan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan, dan Pengeluaran Kas dengan menggunakan model data REA pada PT Prima Jabar Steel?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas pada PT Prima Jabar Steel yang sudah berjalan selama ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi siklus Pendapatan dan Pengeluaran Kas dengan menggunakan model data REA pada PT Prima Jabar Steel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Perusahaan

Bagi PT Prima Jabar Steel diharapkan penelitian ini agar dapat mengetahui tentang penerapan sistem informasi akuntansi dengan model data REA agar perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan, dan memecahkan masalah yang terjadi di dalam kegiatan usaha perusahaan.

1.4.2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian atau *dividend* dalam melakukan kegiatan investasi.

1.4.3. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Diharapkan penelitian untuk menambah bahan beragam hasil penelitian dalam dunia penelitian serta dapat dijadikan referensi bagi pembaca lain yang ingin melakukan penelitian yang lebih lanjut, baik dalam penelitian serupa maupun yang lebih kompleks.

1.4.4. Bagi Peneliti atau Mahasiswa

Sebagai tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Menambah wawasan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki dan lebih berpengalaman dalam membahas dan melakukan penelitian selanjutnya.